



## **Penerapan Media Edukasi Visual Tentang Daur Dan Waktu Urai Sampah Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Di MI Simpang, Kabupaten Sukabumi**

Anggun Fergina<sup>1\*</sup>, Bunga Mutiara Sagita Nabila<sup>2</sup>, Lisa Al Jamil<sup>3</sup>, Arnold Herman Sama<sup>4</sup>, Aulia Kusuma Wardani<sup>5</sup>, Fitria Nurulaeni<sup>6</sup>

<sup>1,2</sup>*Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Komputer dan Desain, Universitas Nusa Putra*

<sup>3</sup>*Desain Komunikasi Visual, Fakultas Teknik, Komputer dan Desain, Universitas Nusa Putra*

<sup>4</sup>*Hukum, Fakultas Teknik, Komputer dan Desain, Universitas Nusa Putra*

<sup>5</sup>*Logistik dan Perdagangan Internasional, Politeknik Negeri Batam*

<sup>6</sup>*Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Bisnis, Hukum dan Pendidikan, Universitas Nusa Putra*

Email: [anggun.fergina@nusaputra.ac.id](mailto:anggun.fergina@nusaputra.ac.id)

### **ABSTRAK**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran lingkungan siswa melalui pemasangan plang edukasi waktu urai sampah di lingkungan Madrasah Ibtidaiyah (MI) Simpang, Kabupaten Sukabumi. Permasalahan utama yang dihadapi adalah kurangnya pemahaman siswa terhadap dampak jangka panjang dari sampah yang sulit terurai. Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan edukasi partisipatif berbasis praktik langsung yang melibatkan guru, siswa, dan masyarakat sekitar sekolah. Tahapan kegiatan meliputi observasi lokasi, perancangan konten edukatif, sosialisasi pentingnya menjaga kebersihan, serta pemasangan plang di titik-titik strategis sekolah. Plang berisi informasi tentang lama waktu terurainya berbagai jenis sampah, seperti styrofoam yang tidak terurai, puntung rokok 10 tahun, plastik kresek 80 tahun, botol kaleng 250 tahun, dan botol plastik 450 tahun. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa media edukasi visual berupa plang ini efektif menarik perhatian siswa dan meningkatkan kesadaran mereka terhadap pentingnya menjaga kebersihan lingkungan secara berkelanjutan. Program ini diharapkan menjadi model sederhana namun inovatif yang dapat diterapkan di sekolah lain sebagai upaya membangun karakter peduli lingkungan sejak dini.

**Kata Kunci : Edukasi Lingkungan, Plang Waktu Urai Sampah, Kesadaran Siswa, Media Visual, MI Simpang Kabupaten Sukabumi**

### **ABSTRACT**

*This community service activity aims to increase students' environmental awareness through the installation of educational signs about waste decomposition times in the Simpang Elementary School (MI) environment, Sukabumi Regency. The main problem faced was students' lack of understanding of the long-term impacts of non-biodegradable waste. The activity implementation method used a participatory educational approach based on direct practice involving teachers, students, and the community around the school. The activity stages included site observation, designing educational content, socializing the importance of maintaining cleanliness, and installing signs at strategic points in the school. The signs contained information about the decomposition time of various types of waste, such as non-biodegradable Styrofoam, cigarette butts 10 years, plastic bags 80 years, cans 250 years, and plastic bottles 450 years. The results of the activity showed that the visual educational media in the form of signs was effective in*

*attracting students' attention and increasing their awareness of the importance of maintaining environmental cleanliness in a sustainable manner. This program is expected to be a simple yet innovative model that can be implemented in other schools as an effort to build environmental awareness from an early age.*

**Keywords :** *Environmental Education, Waste Decomposition Time Sign, Student Awareness, Visual Media, MI Simpang, Sukabumi Regency*

## **PENDAHULUAN**

Kepedulian terhadap kebersihan lingkungan merupakan salah satu aspek penting dalam pembentukan karakter peserta didik sejak usia sekolah dasar. Lingkungan sekolah yang bersih akan menciptakan suasana belajar yang nyaman, sehat, dan mendukung proses pembelajaran (Rahmawati, 2020). Namun, masih banyak ditemukan perilaku kurang peduli terhadap sampah, seperti membuang sampah sembarangan tanpa memperhatikan dampaknya terhadap lingkungan. Menurut Purnomo (2021), rendahnya kesadaran lingkungan pada anak usia sekolah sering disebabkan oleh kurangnya media edukasi visual yang dapat menanamkan pemahaman jangka panjang mengenai pengelolaan sampah dan dampaknya terhadap alam. Sampah anorganik seperti plastik, botol, dan styrofoam merupakan jenis sampah yang membutuhkan waktu sangat lama untuk terurai di alam.

Berdasarkan penelitian Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK, 2022), plastik memerlukan waktu hingga ratusan tahun untuk terurai sepenuhnya, dan dalam proses tersebut dapat mencemari tanah serta air. Oleh karena itu, diperlukan strategi edukasi yang sederhana namun berdampak besar untuk menumbuhkan kesadaran sejak dini tentang bahaya sampah yang sulit terurai. Menurut Fauziah (2021), pembelajaran berbasis lingkungan yang dikemas melalui media

visual dapat meningkatkan kesadaran ekologis dan menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap kebersihan lingkungan.

Sebagai bentuk implementasi pendidikan lingkungan, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan memasang plang edukasi informasi waktu urai sampah di lingkungan MI Simpang, Desa Wangunsari, Kabupaten Sukabumi. Plang tersebut berisi informasi mengenai lamanya waktu terurai berbagai jenis sampah, seperti puntung rokok, plastik kresek, botol kaleng, hingga botol plastik. Pemasangan dilakukan di titik-titik strategis sekolah agar mudah terlihat oleh siswa dan masyarakat sekitar. Media ini menjadi sarana edukatif yang berfungsi ganda: memperingah lingkungan sekaligus mengingatkan pentingnya menjaga kebersihan secara berkelanjutan. Menurut Hidayat dan Sari (2023), kegiatan edukasi berbasis praktik langsung seperti ini efektif meningkatkan pemahaman dan perubahan perilaku siswa terhadap isu kebersihan dan pelestarian lingkungan.

## **METODE PELAKSANAAN KEGIATAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Simpang, Kabupaten Sukabumi, pada bulan 28 Agustus 2025. Kegiatan ini melibatkan tim dosen, mahasiswa, guru, serta partisipasi aktif dari siswa dan warga

sekitar sekolah. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan edukasi partisipatif berbasis praktik langsung, di mana peserta tidak hanya menerima informasi tetapi juga turut berperan dalam proses pemasangan dan pemeliharaan media edukasi yang dipasang di lingkungan sekolah.

Pelaksanaan kegiatan dimulai dengan tahap observasi awal untuk mengidentifikasi lokasi-lokasi strategis di sekitar MI Simpang yang sering menjadi titik pembuangan sampah dan memiliki tingkat lalu lintas tinggi oleh siswa. Hasil observasi digunakan untuk menentukan titik pemasangan plang yang paling efektif secara visual. Selanjutnya dilakukan perancangan konten plang edukasi, yang berisi informasi mengenai lama waktu terurai berbagai jenis sampah, seperti: styrofoam yang tidak terurai, puntung rokok 10 tahun, plastik kresek 80 tahun, botol kaleng 250 tahun, dan botol plastik 450 tahun. Informasi tersebut didesain secara menarik menggunakan warna cerah dan ilustrasi sederhana agar mudah dipahami oleh siswa usia sekolah dasar.

Tahap berikutnya adalah proses sosialisasi dan pemasangan plang. Sosialisasi dilakukan melalui kegiatan edukatif bersama siswa dan guru mengenai dampak jangka panjang sampah yang sulit terurai. Setelah itu, plang dipasang di titik-titik strategis di lingkungan sekolah seperti dekat taman, area tempat duduk, dan pintu masuk sekolah. Pemasangan dilakukan secara gotong royong antara tim pelaksana, guru, dan perwakilan siswa untuk menumbuhkan rasa kepemilikan terhadap kebersihan lingkungan.

Menurut Suryani (2022), keterlibatan langsung siswa dalam kegiatan berbasis lingkungan dapat meningkatkan tanggung jawab ekologis dan kesadaran sosial dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah.

Tahap akhir adalah evaluasi dan tindak lanjut. Evaluasi dilakukan melalui pengamatan terhadap respon siswa dan warga sekolah terhadap keberadaan plang edukasi. Tim pengabdian juga melakukan diskusi dengan guru untuk mengetahui efektivitas media edukasi tersebut dalam meningkatkan kesadaran siswa terhadap kebersihan. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi contoh program berkelanjutan yang dapat diterapkan di sekolah-sekolah lain sebagai bagian dari pembelajaran lingkungan berbasis karakter.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil dan pembahasan meliputi pemasangan Plang di lingkungan MI Simpang pada titik strategis. Media edukasi ini efektif menarik perhatian siswa, sekaligus mengingatkan bahwa sampah yang dibuang sembarangan berdampak jangka panjang pada lingkungan. Plang berisi informasi tentang lama waktu terurainya sampah, Contoh : styrofoam: tidak terurai, puntung rokok: 10 tahun, plastik kresek: 80 tahun, botol kaleng: 250 tahun, botol plastik : 450 tahun.

Kegiatan edukasi berbasis praktik langsung terbukti meningkatkan pemahaman siswa. Plang edukasi menjadi inovasi sederhana namun efektif, karena mampu menyampaikan pesan secara berkelanjutan tanpa harus disampaikan secara lisan setiap waktu.

Berikut dokumentasi kegiatan pemasangan plang informasi.



Gambar 1. Pemasangan Plang Informasi



Gambar 2. Penyerahan Simbolis Plang Informasi

## KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di MI Simpang melalui pemasangan plang edukasi waktu urai sampah terbukti menjadi inovasi sederhana namun efektif dalam meningkatkan kesadaran lingkungan bagi siswa dan masyarakat sekitar. Media visual ini berfungsi sebagai sarana edukatif yang memberikan informasi faktual mengenai lamanya waktu terurai berbagai jenis sampah, sehingga mampu menumbuhkan pemahaman bahwa perilaku membuang sampah

sembarangan dapat berdampak jangka panjang terhadap lingkungan.

Pelaksanaan kegiatan yang melibatkan guru, siswa, dan warga sekolah juga berhasil menumbuhkan semangat gotong royong serta rasa memiliki terhadap kebersihan lingkungan. Pendekatan partisipatif dan praktik langsung menjadikan kegiatan ini tidak hanya bersifat informatif, tetapi juga edukatif dan membentuk karakter peduli lingkungan. Secara keseluruhan, program ini dapat dijadikan contoh bagi sekolah-sekolah lain dalam menerapkan edukasi lingkungan berbasis media visual yang berkelanjutan. Melalui kegiatan sederhana seperti pemasangan plang edukasi, nilai-nilai peduli lingkungan dapat ditanamkan sejak dini dan diharapkan berdampak positif terhadap perilaku hidup bersih dan sehat di lingkungan sekolah maupun masyarakat sekitar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fauziah, N. (2021). *Penerapan Media Visual sebagai Sarana Edukasi Lingkungan di Sekolah Dasar*. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 7(2), 88–95. <https://doi.org/10.21009/jpdn.072.05>
- Hidayat, A., & Sari, R. (2023). *Edukasi Lingkungan Melalui Pendekatan Partisipatif dalam Meningkatkan Perilaku Peduli Sampah Siswa Sekolah Dasar*. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 4(1), 55–63. <https://doi.org/10.33019/jpmi.v4i1.812>
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). (2022).

- Purnomo, D. (2021). *Pengaruh Media Edukasi Visual terhadap Kesadaran Lingkungan Anak Sekolah Dasar.* Jurnal Ilmiah Pendidikan Lingkungan dan Pembangunan, 22(1), 11–19. <https://doi.org/10.21009/jipp.v22i1.312>
- Rahmawati, L. (2020). *Pendidikan Lingkungan sebagai Upaya Pembentukan Karakter Peduli Kebersihan di Sekolah Dasar.* Jurnal Inovasi Pendidikan, 9(3), 201–209. <https://doi.org/10.36706/jip.v9i3.175>
- Suryani, N. (2022). *Pendekatan Partisipatif dalam Pendidikan Lingkungan Sekolah Dasar untuk Meningkatkan Tanggung Jawab Ekologis Siswa.* Jurnal Ilmiah Abdi Lestari, 2(2), 77–84. <https://doi.org/10.32764/jial.v2i2>.